

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹Lapangan penelitian yang peneliti ambil bertempat di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus yang mana akan meneliti kelas VIII A dan VIII B.

Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasi yang mana penelitian ini akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel *prediktor* atau *independen* atau bebas yang terdiri dari teknik *Require Leaner Participation* dan *Explicit Instruction*, serta variabel yang diprediksi disebut variabel *kreterium* atau *dependent* atau terikat yaitu Kedisiplinan peserta didik. Penelitian korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data terkait penerapan teknik pembelajaran *Requiere Leaner Participation* dan *Explicit Instruction* terhadap kedisiplinan peserta didik pada kelas VIII A dan VIIIB. di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus, untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan seberapa tingkat hubungannya.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, Rineka Cipta, 2006, hlm. 96.

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.²

Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antar variabel, Teknik *Require Leaner Participation* terhadap kedisiplinan peserta didik, teknik *Explicit Instruction* terhadap kedisiplinan peserta didik, serta Teknik *Require Leaner Participation* terhadap Kedisiplinan peserta didik kelas VIII A dan VIII B pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al Kautsar Jepang Mejobo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMPIT Al Kautsar Jepang Mejobo Kudus kelas VIII A ada 34 siswa dan kelas VIII B ada 30 siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 64 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 61.

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁶ Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak =64 sampel.

C. Tata Variabel Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu:

- a. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yang berbunyi “Teknik *Require Leaner Participation* (sebagai variabel X_1) dan *Explicit Instruction* (X_2)”. Dalam penelitian ini yang diukur adalah penerapan teknik *Require Leaner Participation* dan *Explicit Instruction* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Variabel dependen, merupakan variabel terikat yang berbunyi “Kedisiplinan peserta didik” (sebagai variabel Y). Dalam penelitian ini yang diukur adalah Kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

⁴*Ibid*, hlm. 64.

⁵*Ibid*, hlm. 63.

⁶*Ibid*, hlm. 64.

D. Definisi Operasional

Untuk memahami judul dan menghindari dari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca, maka perlu adanya definisi operasional dalam judul penelitian “Pengaruh *Require learner participation* dan *Explicit Instruction* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Oleh karena itu, di sini penulis akan memberikan definisi operasionalnya yang terdiri dari tiga variabel yaitu:

1. *Require Learner Participation* sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X_1 .

Teknik *Require Learner Participation* disini adalah proses pembelajaran yang memerlukan keterlibatan mental siswa secara aktif dengan materi atau substansi yang dipelajari. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran akan dengan mudah mempelajari materi pembelajaran. Adapun indikatornya adalah:

- a) Guru memainkan peran
 - b) Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik
 - c) Guru membantu peserta didik mengembangkan kemampuan pemecahan masalah
 - d) Guru bersama peserta didik saling bertukar pikiran
2. *Explicit Instruction* sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X_2 .

Teknik *Explicit Instruction* disini adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Adapun indikatornya adalah :

- a) Guru menyampaikan tujuan dan menyiapkan peserta didik
- b) Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c) Guru melakukan pelatihan
- d) Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

3. Kedisiplinan peserta didik sebagai variabel *dependent* (bebas) disebut variabel Y.

kedisiplinan peserta didik disini adalah kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, jika dirinya berdisiplin baik, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya di masa mendatang.

Adapun indikatornya adalah :

- a) Peserta didik mentaati tata tertib sekolah.
- b) Peserta didik mengikuti pembelajaran disekolah.
- c) Peserta didik memanfaatkan waktu belajar.
- d) Peserta didik berpakaian rapi.
- e) Peserta didik datang tepat waktu kesekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.⁷

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pendataan secara langsung yang bersifat mengenai situasi umum di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus yang meliputi letak geografis, pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VIII A dan VIII B. dengan menggunakan *Require Leaner Participation* dan *Explicit Instruction*, pengamatan kedisiplinan peserta didik di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁸

Metode ini peneliti gunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, untuk mengetahui gambaran pelaksanaan *Require Leaner Participation*, *Explicit Instruction*, serta kedisiplinan peserta didik. Dalam hal ini peneliti mewawancarai bpk. Nur Faizin, S.Pd. Iselaku guru mata pelajaran PAI di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit, hlm. 203.

⁸ *Ibid.*, hlm. 194

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas model pembelajaran *Require Leaner Participation*, model pembelajaran *Explicit Instruction*, dan Kedisiplinan Siswa di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlaku.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang ada di SMPIT AL Kautsar Jepang Mejobo Kudus yaitu memperoleh data tentang RPP pembelajaran PAI menggunakan Model pembelajaran *Require Leaner Participation* dan *Explicit Instruction*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel bebas (*independen*) atau X dan variabel terikat (*dependen*) atau Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :¹¹

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

⁹*Ibid*, hlm. 199

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, *Op. Cit*, hal. 312.

¹¹Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 135

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
		<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>
<i>(Independent Variable)</i> teknik <i>Require Learner Participation</i> pada pembelajaran pendidikan agama islam (X ₁)	a) Guru memainkan peran b) Guru memberi motivasi peserta didik c) Guru memberikan dorongan dan bimbingan peserta didik d) Guru mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik e) Guru saling bertukar pikiran	20 SOAL Soal nomor: (1,2,3,4,5,9,10,11,13,15,17,19,20,22,23,24,25,26,27,28)	8 SOAL Soal nomor: (6,7,8,12,14,16, 18, 21)
<i>(Independent Variable)</i> teknik <i>Explicit Instruction</i> pada pembelajaran Pendidikan agama islam (X ₂)	a) Guru menyampaikan tujuan dan menyiapkan peserta didik b) Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, c) Guru memberikan pelatihan d) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik. e) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.	15 SOAL Soal nomor: (29,30,31,35,36,38,40,41,43,45,48,50,53,54,56)	13 SOAL Soal nomor: (32,33,34,37,39,42,44,46,47,49,51,52,55)
<i>(Dependent Variable)</i> kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam (Y)	a) Peserta didik mentaati tata tertib sekolah. b) Peserta didik mengikuti pembelajaran disekolah. c) Peserta didik memanfaatkan waktu belajar. d) Peserta didik berpakaian rapi. e) Peserta didik datang tepat waktu kesekolah.	18 SOAL Soal nomor: (58,59,60,63,64,67,68,70,72,74,75,77,79,80,81,82,83,84)	10 SOAL Soal nomor: (57,61,62,65,66,69,71,73,76,78)

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner, kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹² Instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan perilaku keseharian peserta didik. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.¹³

Upaya memperoleh informasi yang relevan dan cukup tinggi keshahihannya, maka angket yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) diadakan kepada 20 peserta didik selain sampel. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrument menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument untuk keperluan ini, maka diperlukan bantuan computer yaitu dengan menggunakan SPSS.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel taraf 5 % didapat r tabel 0,374. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Setelah pengujian instrumen dihitung dengan program SPSS maka hasil yang diperoleh adalah :

¹²Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20

¹³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm 353.

Validitas Require Learner Participation

No	Angka korelasi	Signifikansi taraf 5% N=20	Keterangan
1	0.667	0,374	Valid
2	0.579	0,374	Valid
3	0.667	0,374	Valid
4	0.456	0,374	Valid
5	0.73	0,374	Valid
6	0.579	0,374	Valid
7	0.337	0,374	Tidak Valid
8	0.456	0,374	Valid
9	0.671	0,374	Valid
10	0.651	0,374	Valid
11	0.73	0,374	Valid
12	0.671	0,374	Valid
13	0.651	0,374	Valid
14	0.507	0,374	Valid
15	0.295	0,374	Tidak Valid
16	0.751	0,374	Valid
17	0.667	0,374	Valid
18	0.579	0,374	Valid
19	0.507	0,374	Valid
20	0.667	0,374	Valid
21	0.751	0,374	Valid
22	0.667	0,374	Valid
23	0.123	0,374	Tidak Valid
24	0.579	0,374	Valid
25	0.456	0,374	Valid
26	0.667	0,374	Valid
27	0.579	0,374	Valid
28	0.442	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 28 item pernyataan terdapat 25 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=20$. Sedangkan 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu 7, 15, dan 23. Untuk penelitian selanjutnya dibuang /dihilangkan.

Validitas Explicit Instruction

No	Angka korelasi	Signifikansi taraf 5% N= 20	Keterangan
1	0.679	0,374	Valid
2	0.679	0,374	Valid
3	0.583	0,374	Valid
4	0.455	0,374	Valid
5	0.583	0,374	Valid
6	-0.025	0,374	Tidak Valid
7	0.541	0,374	Valid
8	0.698	0,374	Valid
9	0.812	0,374	Valid
10	0.455	0,374	Valid
11	0.508	0,374	Valid
12	0.27	0,374	Tidak Valid
13	0.812	0,374	Valid
14	0.542	0,374	Valid
15	0.679	0,374	Valid
16	0.541	0,374	Valid
17	0.679	0,374	Valid
18	0.583	0,374	Valid
19	0.698	0,374	Valid
20	0.812	0,374	Valid
21	0.225	0,374	Tidak Valid
22	0.455	0,374	Valid
23	0.508	0,374	Valid
24	0.812	0,374	Valid
25	0.542	0,374	Valid
26	0.541	0,374	Valid
27	0.679	0,374	Valid
28	0.698	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 28 item pernyataan dinyatakan terdapat 25 item yang valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 20$. Sedangkan 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu 6, 12, dan 21. Untuk penelitian selanjutnya dibuang /dihilangkan.

Validitas Kedisiplinan Peserta Didik

No	Angka korelasi	Signifikansi taraf 5% N= 20	Keterangan
1	0.79	0,374	Valid
2	0.79	0,374	Valid
3	0.731	0,374	Valid
4	0.707	0,374	Valid
5	-0.05	0,374	Tidak Valid
6	0.79	0,374	Valid
7	0.731	0,374	Valid
8	0.707	0,374	Valid
9	0.79	0,374	Valid
10	0.79	0,374	Valid
11	0.731	0,374	Valid
12	0.707	0,374	Valid
13	0.79	0,374	Valid
14	0.731	0,374	Valid
15	0.79	0,374	Valid
16	0.731	0,374	Valid
17	0.285	0,374	Tidak Valid
18	0.79	0,374	Valid
19	0.79	0,374	Valid
20	0.731	0,374	Valid
21	0.707	0,374	Valid
22	0.79	0,374	Valid
23	0.203	0,374	Tidak Valid
24	0.707	0,374	Valid
25	0.731	0,374	Valid
26	0.707	0,374	Valid
27	0.79	0,374	Valid
28	0.79	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 28 item pernyataan dinyatakan 25 valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 20$. Sedangkan 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu 5, 17, dan 23. Untuk penelitian selanjutnya dibuang /dihilangkan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁴

Reliabilitas Require Learner Participation

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.938	28

Reliabilitas Explicit Instruction

¹⁴Masrukin, *Op.Cit*, hlm. 15.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.937	28

Reliabilitas Kedisiplinan Peserta Didik**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.964	.964	28

Hasil Cronbach Alpha sebesar 0.940,0.938, dan 0.964. Jadi dapat disimpulkan bahwa Reliabilitas *Require Learner Participation*, *Explicit Instruction* dan kedisiplinan peserta didik termasuk dalam kategori sangat tinggi karena hasil cronbach alpha >0.60 . Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, kemudian instrument penelitian berupa angket tersebut disebarakan kepada 64 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁵

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regression Standized Residual* dari variabel terikat, di mana:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

¹⁵*Ibid*, hlm.128.

Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁶

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.¹⁷

Nilai tolerance (a) dan VIF dapat dicari dengan menggabungkan kedua nilai tersebut. Besarnya nilai tolerance (a) adalah $a = \frac{1}{\sqrt{1 + VIF}}$, sehingga $VIF = \frac{1}{a^2} - 1$. Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung $< a$ dan VIF hitung $> VIF$.¹⁸ Nilai α (alpha) yang sering digunakan untuk uji multikolinieritas adalah 10% (0,10).

4. Uji Heteroskedastisitas¹⁹

Heteroskedastisitas terjadi jika suatu residu mempunyai varians yang tidak sama. Sebaliknya, jika suatu residu mempunyai varians yang sama maka terjadi homoskedastisitas. Pengujian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dicari dengan bantuan SPSS melalui grafik scatter plots antara z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil).

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatter plots titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah

¹⁶*Ibid*, hlm. 136.

¹⁷ Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Undip Press, Semarang, 2001, hlm. 133.

¹⁸ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Med Press, Yogyakarta, 2009, hlm.

¹⁹*Ibid*, hlm. 82-83.

ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada scatter plots titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

I. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis data statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilaksanakan dengan menggunakan tabel-tabel atau menyusun tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

Analisis dalam penelitian ini digunakan teknis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan alternative jawaban.

Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif “a” dengan angka 4 dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk jawaban alternatif “b” dengan angka 3 dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk jawaban alternatif “c” dengan angka 2 dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk jawaban alternatif “d” dengan angka 1 dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dicari nilai rata-rata (*mean*) tiap-tiap variabel, rentang data (*range*), dan interval nilai (*i*) sehingga variabel dapat diinterpretasikan.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).²⁰ Untuk menguji hipotesis pertama menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²¹

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

\bar{x} : nilai rata-rata

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis selanjutnya, diajukan berdasarkan pada analisis statistik korelasi product moment, yaitu analisis untuk mencari pengaruh antar variabel, antara lain:

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 246

²¹ *Ibid.*, hlm. 250

1) Uji hipotesis variabelmodel pembelajaran *Require Leaner Participation*(X_1)terhadap variabelKedisiplinan Siswa (Y)

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Membuat tabel penolong

n =

$$\sum X_1 = \quad \quad \quad \sum X_2 = \quad \quad \quad \sum Y =$$

$$\sum X_1^2 = \quad \quad \quad \sum X_2^2 = \quad \quad \quad \sum Y^2 =$$

$$\sum X_1 X_2 = \quad \quad \quad \sum X_1 Y = \quad \quad \quad \sum X_2 Y =$$

- c. Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus²²:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

- d. persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:²³

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

2) Uji hipotesis variabelmodel pembelajaran *Explicit Instruction*(X_2)terhadap variabelKedisiplinan Siswa (Y)

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Membuat tabel penolong

n =

$$\sum X_1 = \quad \quad \quad \sum X_2 = \quad \quad \quad \sum Y =$$

$$\sum X_1^2 = \quad \quad \quad \sum X_2^2 = \quad \quad \quad \sum Y^2 =$$

$$\sum X_1 X_2 = \quad \quad \quad \sum X_1 Y = \quad \quad \quad \sum X_2 Y =$$

- c. Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus²⁴:

²² Masrukin, *Op.Cit*, hlm. 97

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 261

²⁴ Masrukin, *Op.Cit*, hlm. 97

$$a = \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

- d. persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:²⁵

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

- 3) Uji hipotesis variabel Model Pembelajaran *Require Leaner Participation*(X_1) dan model pembelajaran *Explicit Instruction*(X_2) secara simultan terhadap variabel *Kedisiplinan Siswa* (Y)

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Membuat tabel penolong

n =

$$\sum X_1 = \quad \quad \quad \sum X_2 = \quad \quad \quad \sum Y =$$

$$\sum X_1^2 = \quad \quad \quad \sum X_2^2 = \quad \quad \quad \sum Y^2 =$$

$$\sum X_1 X_2 = \quad \quad \quad \sum X_1 Y = \quad \quad \quad \sum X_2 Y =$$

- c. Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- d. Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

²⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 261

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n}$$

- e. persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- f. Mencari koefisien determinasi²⁶

$$R^2 = \frac{b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)}{y^2}$$

J. Analisis Lanjut

- a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi ganda)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Require Leaner Participation* dan *Explicit Instruction* secara simultan terhadap kedisiplinan siswa dengan cara menginterpretasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F hitung untuk mencari tingkat signifikansi korelasi ganda adalah sebagai berikut:²⁷

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan (hipotesis diterima).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (hipotesis ditolak).

²⁶ Masrukin, *Op.Cit*, hlm. 112

²⁷ Masrukin, *Op.Cit*, hlm. 114